ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK MELALUI PENDEKATAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, DAN EFISIENSI PADA BANK SYARIAH MANDIRI DAN BANK MUAMALAT INDONESIA

(Periode 2009-2011)

SKRIPSI :

Diajukan Kepada Fakultas Syariah Dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Dalam
Program Studi Keuangan Islam

OLEH:

TISAL SENTOSA LENGGANA
NIM: 08390130

PEMBIMBING:

1. **Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI, M.Ag.**
2. **SUNARYATI, S.E., M.Si.**

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan membuktikan secara empiris tentang perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Fenomena yang terjadi, aset dari Bank Syariah Mandiri lebih besar dari aset Bank Muamalat Indonesia, sedangkan apabila diperhatikan dari lamanya bank tersebut beroperasi, Bank Muamalat Indonesia harusnya memiliki aset yang lebih besar dari Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparasi. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari FDR, CAR, ROA dan BOPO. Teknik analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia adalah metode *Independent sample t-test*.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio FDR, ROA, BOPO. Sedangkan pada rasio CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri lebih baik dari rasio Solvabilitas terhadap CAR dan Rentabilitas terhadap ROA sedangkan Bank Muamalat Indonesia lebih baik kinerjanya dari rasio Likuiditas terhadap FDR dan Efisiensi terhadap BOPO.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Efisiensi, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, *Independent sample t-test.*

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Tisal Sentosa Lenggana

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Tisal Sentosa Lenggana
NIM	:	08390130
Judul Skripsi	:	**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Dan Efisiensi Pada Bank Syaraiah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia (Periode 2009-2011)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam program studi Keuangan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Muharram 1434
13 Desember 2012

Pembimbing II

Sunaryati, S.E., M.Si
NIP: 19751111-200212-2-002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Tisal Sentosa Lenggana

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Tisal Sentosa Lenggana
NIM	:	08390130
Judul Skripsi	:	**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Dan Efisiensi Pada Bank Syaraiah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia (Periode 2009-2011)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam program studi Keuangan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Muharram 1434
13 Desember 2012

Pembimbing I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP: 19670518-199703-1-003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/319/2013

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Efisiensi pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia (Periode 2009-2011)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama	: Tisal Sentosa Lenggana
NIM	: 08390130
Telah dimunaqosyahkan pada	: 22 Januari 2013
Nilai	: A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang,

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518-199703-1-003

Penguji I	Penguji II
Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si	**H. M. Yazid Affandi, M.Ag**
NIP. 19710929-200003-1-001	**NIP. 19720913-200312-1-001**

Yogyakarta, 11 Februari 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan,

Noorhaidi, M. A., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍ ād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭ ā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓ ā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	…‘…	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	…’…	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقّدين عدّة	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah

C. *Tā' marbutah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibah jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله زكاة الفطر	ditulis ditulis	ni'matullāh zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

ـَـ ضَرَبَ ـِـ فَهِمَ ـُـ كُتِبَ	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	A daraba i fahima u kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif	Ditulis	Â
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr	Ditulis	Ā
	يسعي	Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati	Ditulis	Ī
	مجيد	Ditulis	Majīd
4	dammah + waumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2	fathah + waumati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اانتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	**Ditulis**	Al-Qur'ān
القياس	**Ditulis**	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	**Ditulis**	Asy-Syams
السماء	**Ditulis**	As-Samā'

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي ألفروض	**ditulis**	Zawi al-Furūd
اهل السنة	**ditulis**	Ahl as-Sunnah

MOTTO

Hidup tidak menghadiahkan barang sesuatupun kepada manusia tanpa bekerja keras.

Maka bekerja keraslah, karena hidup akan terasa nikmat ketika kita telah bekerja.

Nasib kita ditentukan oleh tindakan-tindakan kita. Kita harus menemukan keunggulan diri, bukan dengan duduk manis dan menunggu keunggulan itu datang sendiri.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan semua itu karena adanya orang-orang terdekat yang tak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti. Maka kupersembahkan karya kecilku yang sederhana (skripsi) ini untuk :

Kedua orang tua ku Ayahanda Dadang Komarudin dan Ibunda Erlis Marliani yang sejak Aa dilahirkan tak henti-hentinya memberikan semua yang terbaik buat Aa walau dalam keadaan apapun. Senyuman Papah dan Mamah selalu menjadi motivasi terkuat untuk Aa berjuang di Kota Jogja ini.

Kepada adik-adikku yang sangat kusayangi
Gilang Hikmat Nugraha dan Neng Ajeng Putri Malinda,
terima kasih telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi disaat
Aa keletihan menyelesaikan skripsi ini. Besar harapan, Aa dapat menjadi contoh
yang baik bagi kalian sehingga kalian mampu manjadi sosok yang jauh lebih hebat dari Aa.

Untuk kekasihku Iezna yang selalu menemani dan mengisi kesehariankku disini yang memberikan perhatian dan kasih sayang, serta dukungan, doa dan pengertiannya sehingga memberikan semangat dalam meraih cita-cita masa depanku.Terima kasih karena telah mengisi satu tempat dihati dan menjadi penyemangat hidup

Untuk semua sahabat seperjuangan angkatan '08
dan almamater tercinta Program Studi Keuangan Islam
Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Solawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang : **"Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Dan Efisiensi Pada Bank Syaraiah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia (Periode 2009-1011)"**. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Slamet Khilmi, MSI. Selaku Kepala Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum.
3. Bapak M. Yazid Affandi M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I.

5. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku Ayahanda Dadang Komarudin dan Ibunda Erlis Marliani, adik-adikku Gilang Hikmat Nugraha dan Neng Ajeng Putri Malinda, yang cinta dan pengorbanannya menjadi semangat hidup saya. Terimakasih buat semua tangis dalam doa kalian.
8. *Barudak* Komunika (Komunitas Manusia *Kasep*) Refi Ripano dan Hilman Muttaqien yang telah turut serta *ngaririweuh* dalam pembuatan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan di prodi Keuangan Islam, Iis Nurhasanah, Azhari Nur Kusumo, M. Fulki al-Fakkar, M. Iqbal, Deni Riani, Rian Surenda, Ali Mustaqim yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Semoga kesuksesan untuk kita semua. Amiiin.
10. Tim Futsal KUI 2008 (Sekuritas: Serdadu Keuangan Islam Republik Indonesia Fakultas Syariah) Muhammad Faiz Rosyadi, Anindita Imam Basri, Wibisana Ramadhan, M. Fulki al-Fakkar, M. Iqbal, Marangga Aladin, Cahyadi, Rian Surenda, Alfiansyah Darmawan, Bambiny De Andreant, Azif Hawari, Sahal Fadli, Wahyu Isnainianto, Izra Berakon.
11. Seluruh mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, khususnya sahabat-sahabat mahasiswa prodi Keuangan Islam angkatan 2008.

12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas keikhlasannya dalam membatu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang saya temukan dalam proses penyusunan proposal penelitian ini hingga menuju penulisan skripsi dan tahap ujian akhir nantinya.

Saya menyadari adanya kekurangan maupun kesalahan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat saya harapkan dari semua pihak. Harapan saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan wacana mengenai perbankan syariah dan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk lebih memahami perekonomian pada perbankan syariah.

Yogyakarta, 28 Shafar 1434
10 Januari 2013

Penulis,

Tisal Sentosa Lenggana
08390130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN SURAT PERNYATAAN ..... **vi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**

HALAMAN MOTTO ..... **xii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **xiii**

KATA PENGANTAR ..... **xiv**

DAFTAR ISI ..... **xvii**

DAFTAR TABEL ..... **xx**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI 12

A. Kerangka Teoritik 12
1. Bank 12
2. Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah 16
3. Kegiatan Operasional Bank Syariah 18
4. Laporan Keuangan 21
a. Pengertian 21
b. Tujuan Laporan Keuangan 23
5. Kinerja 23
6. Analisis Kinerja Keuangan 24
7. Rasio Keuangan 25
a. Likuiditas 27
b. Solvabilitas 28
c. Rentabilitas 29
d. Efisiensi 30
B. Telaah Pustaka 30
C. Pengajuan Hipotesa 37

BAB III METODE PENELITIAN 44

A. Metode Penelitian 44
1. Jenis Penelitian 44
2. Sumber Data 44
3. Teknik Pengumpulan Data 44
4. Teknik Analisis Data 45
5. Definisi Operasional Variabel 48

BAB IV PEMBAHASAN 50

A. Deskripsi Data 50
1. Uji Normalitas 63
2. Uji Signifikansi 65

a. Likuiditas 65
b. Solvabilitas 67
c. Rentabilitas 69
d. Efisiensi 71
B. Analisis Hasil Penelitian 73

BAB V PENUTUP 81

A. Kesimpulan 81
B. Keterbatasan Penelitian 82
C. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN

CURICULLUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan lembaga keuangan khususnya perbankan memiliki peranan penting dalam mengembangkan perekonomian dan menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Perbankan sebagai salah satu bidang usaha yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara *(agent of development)* diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat.[1] Sukses tidaknya suatu perbankan dipengaruhi oleh banyak aspek, di antaranya aspek manajemen, sumber daya manusia, pemasaran, dan kondisi keuangan yang dimilikinya. Namun perkembangan sektor perbankan di Indonesia yang terlalu cepat tidak disertai dengan ketersediaan sumber daya manusia yang profesional yang dapat menimbulkan masalah perbankan.

Promosi yang terlalu cepat menjadi proses pematangan karyawan yang tidak sebanding dengan pengalaman, kemampuan dan keterampilan. Sebagai imbalannya, para pemilik bank menuntut prestasi kerja yang tinggi untuk memberikan keuntungan atas besarnya biaya yang telah dikeluarkannya. Hal ini menimbulkan tekanan kerja yang tinggi bagi

[1] Widodo, Hernanto, *Panduan Akuntansi Syari'ah*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 58.

karyawan perbankan sehingga sikap agresif dan terburu-buru yang cenderung mengabaikan aspek ketelitian dan kehati-hatian.[2]

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariatif, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinimati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Fenomena yang terjadi adalah dimana keadaan perekonomian Indonesia di sektor perbankan mengalami keadaan yang tidak stabil. Ketidakstabilan disebabkan karena adanya ancaman globalisasi dan pasar bebas di dalam perekonomian internasional. Terutama setelah krisis 2008 dan munculnya kasus Bank Century yang menyebabkan ketidakstabilan perekonomian dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perbankan sedikit menurun.

Kinerja bank merupakan hal yang penting, karena merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan

[2] Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 4

asetnya untuk mendapatkan laba, serta implikasi dari fungsi bank sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu lembaga keuangan yang dapat menghimpun dan menyalurkan masyarakat secara efektif dan efesien, dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibandingkan dengan dana yang diberikan oleh pihak ketiga.

Agar suatu bank dapat menjalankan seluruh kegiatannya dengan baik, maka tindakan yang perlu dilakukan oleh perbankan adalah perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan yang tercermin dalam laporan keuangan. Mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah suatu alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan akan tetapi selanjutnya laporan juga bisa dijadikan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi atau kondisi keuangan perusahaan tersebut. Hasil dari analisa laporan keuangan ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajer, kreditur, dan investor. Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup.[3]

Laporan keuangan pada perbankan dapat menunjukkan kinerja yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat diukur prestasi suatu perbankan. Alat yang biasa yang digunakan untuk

---

[3] Sumarti, "Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta," *skripsi*, UMS Surakarta, 2007, hlm. 2-3

mengetahui kinerja tersebut adalah dengan menggunakan analisis rasio, yakni rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi.

Analisis rasio dapat membantu manajemen dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi pada perbankan berdasarkan suatu informasi laporan keuangan baik dengan perbandingan rasio-rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang pada internal perbankan maupun perbandingan rasio perbankan dengan perbankan yang lainnya atau dengan rata-rata industri pada saat titik yang sama atau perbandingan eksternal.[4] Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai sehat tidaknya, atau kemungkinan berkembang tidaknya suatu perbankan. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak manajemen maupun pihak eksternal.

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia sangat luar biasa mulai dari jumlah bank, jaringan nasabah dan total aset. Pertumbuhan perbankan syariah pada setiap tahunnya jauh melebihi pertumbuhan perbankan konvensional. Meskipun demikian, *market share* industri perbankan syariah masih jauh dari harapan yaitu sebesar 3% yang dicapai selama kurang lebih 19 tahun. Di saat yang sama, terdapat kecenderungan bahwa strategi bisnis bank syariah tidak memiliki *value differentiator* yang kuat dibandingkan bank konvensional. Oleh karena itulah, industri

[4] Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 57.

perbankan syariah butuh langkah *breakthrough business models* (inovasi) yang dapat melesatkan kinerja perbankan syariah.[5]

Menurut Mulya Siregar selaku Direktur Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, sampai dengan September 2011 keuntungan bank syariah sekitar Rp700 miliar, masih didominasi oleh Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri. Total aset kedua bank tersebut hampir mencapai 60 persen dari seluruh aset bank syariah di Indonesia.[6] Jadi dapat disimpulkan bahwa dari semua bank syariah yang ada di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) masih mendominasi laba bank syariah di Indonesia. [7]

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.[8] Saat ini pemegang saham Bank Syariah Mandiri siap melepas sebagian sahamnya ke publik. Namun rencana penawaran saham perdana

---

[5] http://www.syariahmandiri.co.id/category/download/lainnya/, akses tanggal 29 April 2012

[6] http://us.bisnis.vivanews.com/ news/ read/ 244741-Bank Syariah Mandiri-dan-muamalat-penguasa-laba bank-syariah, akses tanggal 15 Maret 2012

[7] http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/244741-bsm-dan-muamalat-penguasa-laba-bank-syariah akses tanggal 30 April 2012

[8] http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/, akses tanggal 12 September 2012

IPO belum bisa dilakukan dalam waktu dekat. Dikarenakan suatu bank butuh waktu yang pas untuk masuk ke publik. IPO akan memperkuat rasio kecukupan modal Bank Syariah Mandiri. Dengan begitu, Bank Syariah Mandiri tidak akan membebani induknya. Namun sebenarnya kondisi seperti ini lebih menguntungkan bagi Bank Mandiri. Alasannya, model bisnis bank konvensional lebih mudah dipahami daripada anak usahanya yang berbasis bank syariah. Selain itu, rasio kredit bermasalah *non-performing fund* (NPF) Bank Syariah Mandiri lebih tinggi dibandingkan *nonperforming loan* (NPL) Bank Mandiri.[9]

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabius Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992.[10] Saat ini Bank Mumalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan Bank Muamalat didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 *merchant* debet. Bank Muamalat saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS)

---

[9] http://www.syariahmandiri.co.id/2012/09/bank-syariah-mandiri-siap-gelar-ipo/, akses tanggal 12 September 2012

[10] http://www.muamalatbank.com/home/about/profile, akses tanggal 12 September 2012

sehingga layanan Bank Muamalat dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia.[11]

Jika diperhatikan, Bank Muamalat Indonesia yang berdiri tanggal 1 November 1991 harusnya lebih berpengalaman di industri perbankan dibandingkan Bank Syariah Mandiri yang baru berdiri pada tanggal 25 Oktober 1999, namun pada kenyataannya, jika dilihat dari perbandingan aset, Bank Muamaat Indonesia memiliki total aset yang lebih rendah dibandingkan total aset Bank Syariah Mandiri. Dari seluruh aset bank syariah di Indoneisa aset Bank Syariah Mandiri mencapai 38 persen. Sementara itu, aset Bank Muamalat Indonesia hanya mencapai 21 persen. Hal ini membuktikan bahwa lamanya suatu bank itu didirikan tidak menjamin pertumbuhannya paling baik, tentunya banyak aspek yang mempengaruhi pertumbuhan suatu bank, baik itu dari sisi manajemen maupun SDM yang dimiliki bank tersebut,

Seiring dengan berkembangnya perbankan syariah tidak terlepas dari terjadinya sebuah persaingan, maka dari itu pentingnya penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja dari Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia yaitu dengan membandingkan antara rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan efisiensi dari kedua bank tersebut apakah kinerja dari salah satu bank tersebut memiiki kinerja yang lebih baik, lebih buruk, atau tidak berbeda, yang nantinya akan menjadi sebuah

---

[11] *Ibid.*

pembelajaran bagi manajemen dalam memutuskan dan mengeluarkan kebijakan demi mempertahankan dan menjaga stabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, menarik kiranya jika dalam penelitian ini dilakukan perbandingan kinerja Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia, karena kedua bank syariah tersebut merupakan bank yang memiliki aset terbesar. Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini mencoba untuk melihat adanya perbedaan kinerja antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia yang direfleksikan melalui sebuah penelitian yang berjudul **"Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Dan Efisiensi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri (Tahun 2008-2011)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri jika dilihat dari rasio *likuiditas, solvabilitas, rentabilitas,* dan *efisiensi* selama tahun 2009-2011 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasaran pokok masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan rasio *likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan efisiensi* Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri selama tahun 2009-2011.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan, dan menjadikan masukan yang bermanfaat bagi penelitian sebelumnya.
2. Secara praktis, bagi pihak manajemen perbankan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kinerja yang telah mereka capai dan dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang sejauh mana relevansi teori yang telah terbangun dan teruji validitasnya berdasarkan data dan realita yang ada dan dapat dijan adikan referensi,

informasi, dan pertimbangan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kinerja perbankan syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti dari penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian. Sebagai penutup bab pertama ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penulisan penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang telaah pustaka yang dijadikan sebagai referensi. Selain itu, dalam bab ini juga berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini, mencakup teori mengenai bank, prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, kegiatan operasional bank syariah, kinerja, analisis kinerja

keuangan, dan rasio keuangan. Sebagai penuntup bab ini diakhiri dengan hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran cara atau teknikyang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang jenis penelitian, sumber data, peralatan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti penelitian yang berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori-teori.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran atas hasil penelitian yang ditujukan kepada berbagai pihak serta keterbatasan peneliti atas penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengujian terhadap rasio likuiditas menunjukkan bahwa secara rata-rata nilai rasio likuiditas Bank Syariah Mandiri lebih kecil daripada Bank Muamalat Indonesia. Dalam pengujian statistik menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara rasio likuiditas Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat, meskipun demikian keduanya termasuk bank yang mampu menjalankan fungsi bank sebagai *financial intermedary* karena dari rasio FDR yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia selama periode 2009-2011 cenderung stabil pada persentase lebih dari 80%.
2. Pengujian terhadap solvabilitas menunjukkan bahwa secara rata-rata nilai rasio solvabilitas Bank Syariah Mandiri lebih kecil daripada Bank Muamalat Indonesia, namun hasil itu tidak terlihat dalam pengujian statistik karena pengujian statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio solvabilitas Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Dalam perkembangannya dari tahun 2009-2011 nilai rasio CAR kedua bank masih berada dalam ketentuan nilai yang ditetapkan oleh BI.
3. Pengujian terhadap rentabilitas menunjukkan bahwa secara rata-rata nilai rasio rentabilitas Bank Syariah Mandiri lebih besar daripada Bank Muamalat Indonesia. Dalam pengujian statistik menunjukkan

bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara rasio rentabilitas Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia. Perbedaan ini terlihat dari perkembangannya dari tahun 2009-2011 bahwa rasio ROA Bank Syariah Mandiri cenderung lebih stabil dalam presentase angka 2%, namun rasio ROA Bank Muamalat Indonesia dari awal periode triwulan pertama ke triwulan keempat di tahun 2009 mengalami penurunan, namun Bank Muamalat selalu berusaha untuk mengambalikan posisi bahkan melebihi dari persentase sebelumnya di periode tahun tahun berikutnya.

4. Pengujian terhadap efisiensi menunjukkan bahwa secara rata-rata nilai rasio efisiensi Bank Syariah Mandiri lebih kecil daripada Bank Muamalat Indonesia. Dalam pengujian statistik menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara rasio efisiensi Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia. Dilihat dari perkembangannya rasio BOPO yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri lebih baik dari rata-rata BOPO Bank Muamalat Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penentuan FDR yang mewakili rasio Likuiditas tentunya tidaklah tepat karena dalam perhitungan rumus FDR terdapat total deposit yang diperoleh dari jumlah keseluruhan total dana pihak ketiga (DPK). Total DPK salah satunya diperoleh dari total deposito, sedangkan deposito tidak bisa di masukan

kedalam kategori kewajiban jangka pendek melainkan kewaiban jangka panjang. Oleh sebab itu, sebaiknya FDR termasuk kedalam rasio solvabilitas bukan kedalam rasio likuiditas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

   Secara umum, dari segi rentabilitas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia. Akan tetapi, ada beberapa rasio yang lebih rendah dari Bank Muamalat Indonesia, yaitu likuiditas (FDR), solvabilitas (CAR), dan efisiensi (BOPO). Untuk meningkatkan rasio-rasio tersebut, Bank Syariah Mandiri perlu memperhatikan hal-hal sebagai beriku :

   a. Rasio likuiditas (FDR) dapat ditingkatkan kualitasnya dengan menekan kenaikan dana yang disalurkan bank melalui pembiayaan atau kredit yang diberikan nasabah, sehingga kinerja keuangan pada analisis rasio FDR dapat ditingkatkan.
   b. Rasio solvabilitas (CAR) dapat ditingkatkan dengan cara melakukan penambahan modal oleh para pemegang saham mayoritas dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperkuat struktur modal Bank Syariah Mandiri.

c. Rasio efisiensi (BOPO) Bank Syariah Mandiri harus bisa menyeimbangkan biaya dan pendapatan. Dengan begitu, saat pemotongan biaya, bank masih dapat meningkatkan pendapatannya.

2. Bagi Bank Muamalat Indonesia

   Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja Bank Syariah Mandiri dari sisi rasio rentabilitas (ROA) lebih baik dibandingkan dengan Bank Muamalat Indonesia. Oleh karena itu Bank Muamalat Indonesia perlu meningkatkan ROA karena baik atau tidaknya bank dalam memperoleh laba mempengaruhi jumlah investor yang akan menanamkan modalnya.

3. Bagi peneliti yang akan datang

   Karena penelitian ini hanya menggunakan empat rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang disarankan untuk memperbanyak sampelnya agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku – Buku

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogaykarta: Ekonisia, 2006.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*¸ Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Hernanto, Widodo, *Panduan Akuntansi Syari'ah*, Bandung: Mizan, 1999.

Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009

Indriantoro, Nur, *Metodologi Penelitian Bisnis,* Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2009.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*¸ Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*¸ Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah,* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah*, *Yogyakarta*: Trust Media, 2009.

Muljono, Teguh Pudjo, *Bank Budgeting Profit Planning & Control,* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1996.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: *Liberty*, 2002.

Rivai, Veithzal dkk, *Bank and Financial Institution Management,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Sudarsono, Heri Bank *Dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi)*¸ Yogyakarta: EKONISIA, 2008.

Wibowo, Muhammad Ghafur, *Pengantar Ekonomi Moneter,* Yogyakarta: Biruni Press, 2007.

Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan* Penelitian*)*¸ Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Skripsi dan Jurnal

Abustan, " Analisa Perbandingan *Kinerja* Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional" *skripsi,* Universitas Gunadarma, 2009

Ema Rindawati, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional," *skripsi,* UII Yogyakarta, 2007

Evi Tifani Novianti, "*Analisis* Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank syariah Mandiri (BSM), *artikel,* 2011

Fitria Utaminingsih, "Analisis *Komparatif* Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) Dengan Menggunakan Metode *CAMEL", Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* Fakultas Universitas Yarsi

Heni Sulastri,"Perbandingan Kinerja *Bank* Syariah Mandiri Sebelum dan Sesudah Menjadi Bank Devisa," *skripsi,* UIN Sunan Kalijaga, 2010

Hodijah," Analisis Perbandingan *Kinerja* Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Dan Bank Mega Syariah Indonesia,"

Kiki Maharani, " Analisis *Perbandingan* Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional dengan menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Muamalat Indnesia Tbk dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2003-3008)," *Skripsi,* UPN Veteran Jawa Timur, 2010

Prihatiningsih, "Analisis Rasio Cash *Flow* Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Syariah", *Jurnal RBITH,* Vol. 4 No. 3November 2008, hlm. 444

Siti Rahmayanti Husein, "*Analisis* Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan Bank Syariah Mandiri (BSM)", *Artikel Ilmiah,* STIE Surabaya 2012

Lain-Lain

http://www.syariahmandiri.co.id/category/download/lainnya/, akses tanggal 29 April 2012

http://www.muamalatbank.com/assets/cd/index.html, akses tanggal 30 April 2012

http://us.bisnis.vivanews.com/ news/ read/ 244741-Bank Syariah Mandiri-dan-muamalat-penguasa-laba bank-syariah, akses tanggal 15 Maret 2012

http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/244741-bsm-dan-muamalat-penguasa-laba-bank-syariah akses tanggal 30 April 2012

http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/, akses tanggal 12 September 2012

Lampiran 1

Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia

Periode Pelaporan 2009-2010

Bank	Periode	Likuiditas	Solvabilitas	Rentabilitas	Efisiensi
		FDR	CAR	ROA	BOPO
BANK SYARIAH MANDIRI	Mar-09	86,85 %	14,78 %	2,08 %	72,05 %
	Jun- 09	87,03 %	14,07 %	2,00 %	73,88 %
	Sep-09	87,93 %	13,37 %	2,11 %	74,05 %
	Des-09	83,07 %	12,44 %	2,23 %	73,76 %
	Mar-10	83,93 %	12,52 %	2,04 %	74,66 %
	Jun- 10	85,16 %	12,46 %	2,22 %	73,15 %
	Sep-10	86,31 %	11,49 %	2,30 %	71,84 %
	Des-10	82,54 %	10,64 %	2,21 %	74,97 %
	Mar-11	84,06 %	11,89 %	2,22 %	73,07 %
	Jun- 11	88,52 %	11,26 %	2,12 %	74,02 %
	Sep-11	89,86 %	11,10 %	2,03 %	73,85 %
	Des-11	86,03 %	14,70 %	1,95 %	76,44 %

BANK MUAMALAT INDONESIA	Mar-09	98,44 %	12,29 %	2,76 %	78,10 %
	Jun- 09	90,27 %	11,22 %	1,83 %	86,33 %
	Sep-09	92,93 %	10,85 %	0,53 %	95,71 %
	Des-09	85,82 %	11,15 %	0,45 %	95,50 %
	Mar-10	99,47 %	10,52 %	1,48 %	87,58 %
	Jun- 10	103,71 %	10,12 %	1,07 %	90,52 %
	Sep-10	99,68 %	14,62 %	0,81 %	89,33 %
	Des-10	91,52 %	13,32 %	1,36 %	87,38 %
	Mar-11	95,82 %	12,42 %	1,38 %	84,72 %
	Jun- 11	95,71 %	11,64 %	1,74 %	85,16 %
	Sep-11	92,45 %	12,59 %	1,55 %	86,54 %
	Des-11	85,18 %	12,05 %	1,52 %	85,52 %

Lampiran 2

Output SPSS 17

Uji Normalitas dan Uji Beda *Independent Simple T-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Likuiditas	Rentabilitas	Solvabilitas	Efisiensi
N		24	24	24	24
Normal Parameters[a,,b]	Mean	90.0954	12.2296	1.7496	80.7554
	Std. Deviation	5.97226	1.34804	.58356	7.87242
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.145	.176	.227
	Positive	.154	.145	.131	.227
	Negative	-.103	-.087	-.176	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.757	.708	.862	1.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616	.697	.447	.168

Group Statistics

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Likuiditas	BSM	12	85.9408	2.25880	.65206
	BMI	12	94.2500	5.64062	1.62831

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Likuiditas	Equal variances assumed	8.400	.008	-4.737	22	.000	-8.30917	1.75401	-11.94677	-4.67156
	Equal variances not assumed			-4.737	14.440	.000	-8.30917	1.75401	-12.06044	-4.55789

Group Statistics

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Solvabilitas	BSM	12	12.5600	1.40039	.40426
	BMI	12	11.8992	1.26504	.36519

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Solvabilitas	Equal variances assumed	.178	.677	1.213	22	.238	.66083	.54478	-.46897	1.79064
	Equal variances not assumed			1.213	21.777	.238	.66083	.54478	-.46964	1.79131

Group Statistics

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rentabilitas	BSM	12	2.1258	.10942	.03159
	BMI	12	1.3733	.62546	.18056

Independent Simple Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Rentabilitas	Equal variances assumed	8.057	.010	4.105	22	.000	.75250	.18330	.37236	1.13264
	Equal variances not assumed			4.105	11.673	.002	.75250	.18330	.35188	1.15312

Group Statistics

	Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Efisiensi	BSM	12	73.8117	1.24526	.35948
	BMI	12	87.6992	4.77868	1.37948

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Efisiensi	Equal variances assumed	6.807	.016	-9.742	22	.000	-13.88750	1.42555	-16.84392	-10.93108
	Equal variances not assumed			-9.742	12.487	.000	-13. 88750	1.42555	-16.98013	-10.79487